

BAB III

METODE PENELITIAN

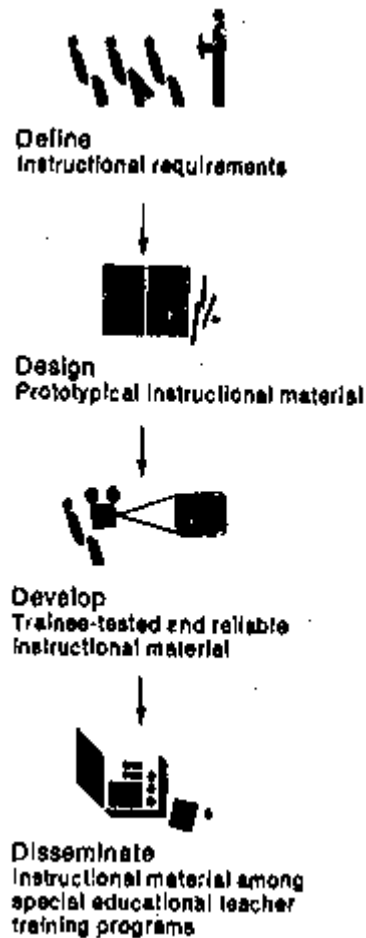
Metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2011). Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *Research and Development*. Sugiyono (2009) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menghasilkan produk media pembelajaran dari pengembangan media *flashcard* yang berguna untuk mempelajari karya musik piano di masa pandemi untuk pemula dewasa.

Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan 4D (*four-D*) dengan sample terbatas. Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974, hlm. 5), selaku pencetus model pengembangan ini menyatakan bahwa model penelitian dan pengembangan ini dinamakan model 4D karena proses pengembangan yang dilakukan terdiri atas 4 tahap utama, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2010, hlm. 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Menurut I Wayan Suwendra (2018, hlm. 13 – 14) karakteristik utama penelitian kualitatif adalah berdasarkan latar alamiah, peneliti sebagai instrumen, data lebih bersifat kualitatif, penyusunan teori di lapangan, data dikumpulkan secara deskriptif, dan yang paling esensial adalah mencari makna. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisis proses dan hasil dari pengembangan media *flashcard*.

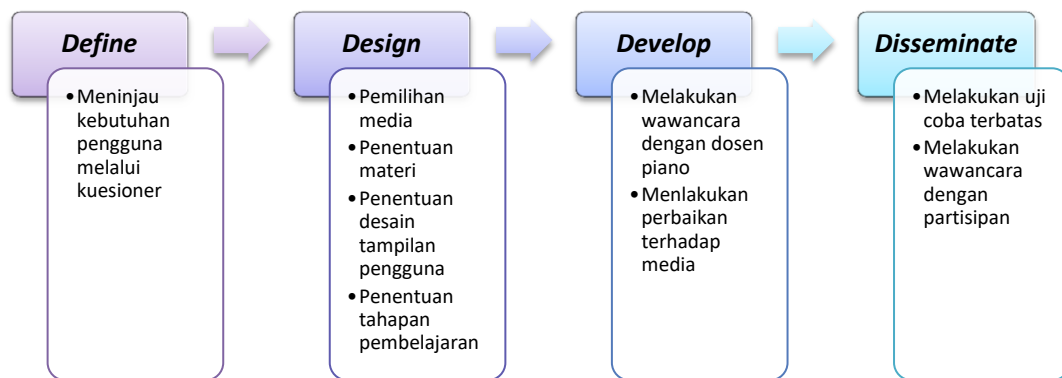
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan 4D dengan pendekatan kualitatif. Tahapan pengembangan model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, dkk., (1974), disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



Gambar 3.1 Alur Pengembangan Model 4D (Thiagarajan, dkk., 1974)

Berdasarkan alur penelitian Thiagarajan, dkk., tersebut, maka peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.2 Alur Desain Penelitian

3.1.1 *Define*

Pada tahap ini, peneliti mengamati kondisi saat ini dan meninjau kebutuhan pengguna. Peneliti menyebarkan kuesioner agar dapat menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan belajar yang dihadapi mahasiswa. Hal ini ditujukan agar peneliti dapat mengidentifikasi media seperti apa yang akan dikembangkan, dan mencari beberapa alternatif yang dapat dipertimbangkan kelebihan dan kekurangannya, sehingga media yang dikembangkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

3.1.2 *Design*

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan media yang akan dikembangkan. Dimulai dari pemilihan media yang sesuai untuk penyajian materi pembelajaran, proses ini melibatkan pencocokan analisis pada tahap *define* sehingga media yang dipilih merupakan media yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Selanjutnya peneliti melakukan penentuan materi, desain tampilan pengguna, dan tahapan pembelajaran yang digunakan dalam media ini. Hal ini akan menghasilkan desain awal atau *initial design* yang dianggap layak untuk direalisasikan.

3.1.3 *Develop*

Pada tahap ini, peneliti akan mewawancarai pendapat dosen mata kuliah piano, mengenai media yang sedang dikembangkan peneliti. Setiap saran dan kritik yang diberikan akan digunakan untuk memperbaiki kekurangan

dalam media yang sedang dikembangkan. Media ini kemudian ditinjau kembali dan diperbaiki berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar membaca notasi balok. Pada tahap ini akan dihasilkan media pembelajaran versi final yang efektif dan dianggap dapat menyelesaikan masalah, serta siap untuk diuji kepada pengguna.

3.1.4 *Disseminate*

Peneliti akan mengambil lima orang secara acak dari sampel penelitian untuk melakukan uji coba terbatas terhadap media yang telah dikembangkan. Setelah media tersebut diuji cobakan kepada lima orang partisipan, peneliti akan mewawancarai partisipan untuk mengetahui kekurangan dalam media tersebut dan tanggapan partisipan setelah menggunakan media tersebut dalam mempelajari karya musik piano.

3.2 **Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini dipilih secara acak dengan beberapa syarat, yaitu merupakan mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI yang mengambil spesialisasi instrumen piano dan tidak memiliki latar belakang pendidikan musik secara formal. Mahasiswa yang dipilih menjadi partisipan dalam penelitian ini harus memiliki kemampuan membaca notasi balok minimal setara dengan karya *Duvernoy Op.176* nomor satu, telah menguasai tangga nada G mayor, serta telah bersedia untuk mengikuti penelitian. Kemampuan membaca notasi balok mahasiswa yang dipilih sebagai partisipan dalam penelitian ini disesuaikan dengan karya yang dipakai dalam media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti, oleh karena itu peneliti membuat syarat mengenai kemampuan membaca notasi balok, dan kemampuan memainkan tangga nada.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melibatkan dosen pengampu mata kuliah piano sebagai partisipan yang memvalidasi media ini. Dosen pengampu mata kuliah piano yang memvalidasi media ini adalah Dr. Hj. Susi Gustina, M.Si., Dr. Henry Virgan, M.Pd., dan Dr. Sandie Gunara, M.Pd.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di tempat masing-masing, karena adanya pandemi Covid-19. Sehingga penelitian tidakpeneliti berkomunikasi

dengan partisipan penelitian ini secara daring, melalui *Google Form*, serta aplikasi *Whatsapp* dan *Zoom* karena adanya pandemi Covid-19.

3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi melalui kuesioner atau wawancara, setelah itu peneliti mengembangkan produk media pembelajaran, melakukan evaluasi dan implementasi (Gunawan, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, dokumentasi, kuesioner, dan studi literatur. Berikut ini penjelasan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

3.3.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada dosen dan mata kuliah piano dan mahasiswa yang mengambil spesialisasi instrumen piano di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui hasil produk media pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti secara detail.

Pada tanggal 31 Juli 2021, 4 dan 6 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah piano di Departemen Pendidikan Seni Musik UPI untuk memvalidasi media yang telah dikembangkan oleh peneliti, sehingga apabila ada kekurangan, peneliti dapat melakukan perbaikan. Peneliti bertanya mengenai kekurangan dan perbaikan apa yang perlu dilakukan terhadap media yang peneliti kembangkan.

Pada tanggal 7 dan 9 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dengan lima orang mahasiswa yang telah mencoba media yang peneliti kembangkan. Wawancara ini dilakukan melalui *Zoom* secara daring untuk mengetahui bagaimana hasil media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti bertanya terkait pengalaman penggunaan media tersebut, fitur-fitur yang membantu pengguna dalam belajar, serta kekurangan yang terdapat pada media tersebut.

3.3.2 Dokumentasi

Dalam proses pengumpulan data, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan laptop dan telepon seluler untuk mendapatkan data berupa audio,

gambar dan video. Data yang peneliti dokumentasikan berupa video ketika produk media pembelajaran digunakan oleh mahasiswa, audio, video, atau gambar ketika wawancara, serta gambar tangkapan layar media pembelajaran yang peneliti kembangkan. Dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti digunakan untuk membantu pengolahan data, membantu peneliti dalam memberikan pemaparan, serta sebagai bukti penelitian.

3.3.3 Kuesioner

kuesioner digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam studi awal penelitian, untuk mengetahui kebutuhan pengguna terkait media pembelajaran yang akan dikembangkan. Peneliti menggunakan *Google Form* untuk membuat kuesioner secara daring berisi pertanyaan mengenai kemampuan pengguna, kesulitan pengguna dalam mempelajari karya musik untuk piano, serta karya musik piano memiliki tingkat kesulitan tertentu saat dipelajari oleh pengguna.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku dengan topik yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009, hlm. 80). Informasi atau teori yang dikemukakan oleh para ahli dalam buku-buku dan jurnal dengan topik yang relevan digunakan oleh peneliti sebagai referensi dalam penelitian yang dilakukan.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang mempengaruhi hasil dan kesimpulan penelitian, setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian berhasil dikumpulkan. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dibagi kedalam tiga tahapan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (tahap penarikan kesimpulan).

3.4.1 Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti merangkum, memfokuskan data pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai.

3.4.2 Penyajian Data

Tahap penyajian data ini dilakukan setelah data direduksi, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, dengan menyajikan data maka akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2012, hlm. 249) mengemukakan bahwa dalam melakukan penyajian data, selain dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa matriks atau grafik.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan, kesimpulan di sini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.